

# Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) sebagai Sarana Penelusuran Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar

Ni Made Lila Sri Kamala<sup>1</sup>, Ni Putu Premierita Haryanti<sup>2</sup>, I Putu Suhartika<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [lilasrikamala@gmail.com](mailto:lilasrikamala@gmail.com)<sup>1</sup>, [premierita@yahoo.com](mailto:premierita@yahoo.com)<sup>2</sup>, [suhardharma@yahoo.com](mailto:suhardharma@yahoo.com)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to know the constraints faced by library users while searching for information on OPAC and to know the effect of Variable X to Variable Y on effectiveness of Online Public Access Catalog (OPAC) in tracing information at Integrated Library of Health Polytechnic Denpasar. The type of this research is quantitative descriptive. The total population is 565 people and the number of samples of 85 people calculated with Slovin formula. The determination of samples from this research is using the technique of nonprobability sampling with the purposive sampling approach. This research is further more using the data collection technique in the form of a questionnaire. This research use multiple linear regression for the data analysis techniques. The conclusion of this research is that usage of the OPAC has been effective and give an effect to user satisfaction in Integrated Library of Health Polytechnic Denpasar.*

**Keywords :** Effectiveness, OPAC, User Satisfaction

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan suatu unit pelayanan dan penyedia informasi yang berperan penting dalam menambah pengetahuan dan wawasan yang dibutuhkan masyarakat. Keberadaan perpustakaan sebagai tujuan utama untuk memperoleh informasi menjadikan perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kebutuhan informasi pada masyarakat. Perpustakaan sebagai tempat untuk memberikan informasi dan pengetahuan memiliki berbagai jenis koleksi yang dikemas secara sistematis sebagai penunjang kebutuhan pengguna perpustakaan. Informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan dapat berupa koleksi tercetak dan koleksi tidak tercetak. Teknologi informasi yang diciptakan untuk Perpustakaan berupa sistem

yang membantu mengolah dan menyediakan informasi dengan mudah, cepat, dan tepat. Berbagai perpustakaan saat ini sudah menerapkan teknologi informasi dalam pengotomasian perpustakaan. Salah satu hal penting dalam pengotomasian perpustakaan yaitu adanya proses temu kembali informasi yang berkaitan langsung dengan penelusuran informasi.

Penelusuran informasi di Perpustakaan dapat dilakukan dengan cara menelusuri langsung di rak koleksi dan menggunakan alat bantu penelusuran. Sebuah alat bantu penelusuran yang mampu membantu proses pencarian dokumen dengan cepat dan tepat disebut dengan katalog. Peranan teknologi informasi mengembangkan sistem katalog yang awalnya disajikan secara manual berupa katalog kartu, kini dikembangkan dalam

sebuah sistem yang terkomputerisasi. Katalog yang terkomputerisasi tersebut dapat diakses baik di perpustakaan maupun diluar perpustakaan secara *online* sesuai keinginan pengguna perpustakaan.

Seiring perkembangan teknologi informasi, penelusuran dimudahkan dengan adanya katalog online. Sistem penelusuran temu kembali informasi katalog *online* tersebut dinamakan *Online Public Access Catalog* atau disingkat dengan OPAC. OPAC adalah sistem penelusuran temu kembali informasi di perpustakaan dengan membutuhkan sebuah perangkat keras yaitu komputer dan program perpustakaan sebagai alat bantu untuk memanggil data dengan menggunakan bahasa pemrograman pada komputer.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti OPAC dikarenakan kinerja OPAC perlu diperhatikan untuk mengetahui ke efektifan dalam penggunaan OPAC sebagai sarana penelusuran informasi, oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul tentang :

**“Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) sebagai Sarana Penelusuran Sistem Temu Kembali Informasi di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar”**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pemustaka saat menelusuri informasi dan untuk mengetahui pengaruh dari Variabel Bebas (X) terhadap kepuasan pengguna di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar. Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pengetahuan terhadap

penelusuran informasi di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

2. Menarik minat pengguna perpustakaan untuk memanfaatkan OPAC serta mengetahui kegunaan OPAC di Perpustakaan.

3. Menambah wawasan penulis dalam mengetahui efektivitas OPAC sebagai sarana penelusuran sistem temu kembali informasi di Perpustakaan.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Peranan perpustakaan sangatlah penting dalam memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap kalangan masyarakat guna menambah ilmu yang didapat dari membaca. Menurut Sutarno (2006: 37), menyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang bernaung di bawah perguruan tinggi yang memiliki fungsi untuk mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan digunakan sebagai acuan atau referensi untuk mencari informasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **2.2 Efektivitas**

Suatu sistem informasi dikatakan efektif apabila sistem tersebut memberikan pengaruh positif kepada penggunanya. Menurut DeLone dan McLean (2003: 10), menyatakan bahwa “*The effectiveness level is the effect of the information on the receiver. User satisfaction measure effectiveness success.*” Berdasarkan pendapat tersebut

dapat dijelaskan bahwa tingkat efektivitas sistem adalah pengaruh informasi dari penerimanya. Kepuasan pengguna dapat mengukur keberhasilan efektivitas.

### 2.3 Sistem Temu Kembali Informasi

Sistem temu kembali informasi (*Information Retrieval System*) adalah ilmu untuk mencari informasi dalam suatu dokumen dan mencari metadata yang menggambarkan suatu dokumen (Wibowo, 2012: 38). Sistem temu kembali informasi adalah suatu teknologi yang berguna untuk menunjang pencarian informasi pada sebuah sistem secara otomatis, terstruktur dan terindeks dalam menelusuri informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### 2.4 Katalog Perpustakaan

Katalog perpustakaan merupakan alat bantu yang digunakan untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan baik dilihat dari jenis maupun bentuk katalog. Menurut Taylor dalam Hasugian (2003: 2), bentuk katalog terdiri dari katalog buku, katalog kartu, katalog berkas, katalog mikro dan katalog terpasang, sedangkan jenis katalog terdiri dari pengarang, judul, subyek dan *shelflist*.

### 2.5 Online Public Access Catalog (OPAC)

Suatu sistem yang digunakan untuk menelusuri kembali informasi yang terdapat dalam sebuah katalog dan bisa diakses secara *online* adalah *Online Public Access Catalog* atau OPAC. Menurut Corbin dalam Arif (2005: 7), OPAC adalah suatu katalog terkomputerisasi berisikan cantuman bibliografi koleksi perpustakaan dan disimpan pada media rekam serta dibuat tersedia

secara *online* kepada pengguna perpustakaan.

## 2.6 Model Evaluasi Sistem Informasi

Menurut Surachman (2008), menyatakan bahwa sebuah organisasi atau instansi menggunakan model dalam mengevaluasi penerapan sistem informasi, diantaranya :

#### 1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Model yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 ini digunakan untuk mengetahui bagaimana reaksi dari pengguna terhadap sistem informasi.

#### 2. *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Doll dan Torkzadel mengembangkan model ini pada tahun 1998 untuk mengukur kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi.

#### 3. *Task Technology Fit* (TTF)

Model ini dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995 untuk mengetahui kemampuan teknologi informasi dalam memberikan dukungan terhadap pekerjaan.

#### 4. *Human Organization Technology* (HOT)

Model yang dikembangkan pada tahun 2006 oleh Yusof et al. ini menempatkan manusia, organisasi dan teknologi sebagai hubungan serta pengaruhnya pada pemenuhan kebutuhan institusi.

### 2.6.1 End User Computing Satisfaction (EUCS)

Menurut Doll & Torkzadeh dalam Jati dkk (2015: 54), Faktor-faktor yang terdapat dalam

*End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah

1. Isi (*content*) yaitu membahas tentang isi dari suatu sistem informasi.
2. Keakuratan (*accuracy*) yaitu menunjukkan keakuratan dari sistem informasi tersebut.
3. Bentuk (*format*) yaitu menilai dari segi tampilan sistem informasi.
4. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) yaitu melihat dari kemudahan menggunakan sistem informasi.
5. Ketepatan waktu (*timelines*) yaitu mengukur dari kecepatan dan ketepatan memberikan informasi.

Faktor tersebut selanjutnya dijadikan indikator dalam menentukan hasil dari ke efektifan OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

## 2.7 Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)

Kepuasan pengguna yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepuasan pengguna perpustakaan. Menurut Rakib (2013) menyatakan bahwa kepuasan pemustaka atau pengguna perpustakaan adalah penilaian perorangan atau kelompok dengan menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan sebagai hasil perbandingan terhadap prestasi dan pernyataan emosional dengan mengevaluasi pengalaman pengguna.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggambarkan atau menguraikan

tentang karakteristik dari suatu keadaan obyek yang diteliti. Penelitian deskriptif memungkinkan penulis untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai pembahasan dari permasalahan penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, metode ini digunakan untuk meneliti tentang efektivitas OPAC di Perpustakaan yang memerlukan skala pengukuran terhadap indikator kuesioner yang ditanyakan kepada responden. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode pengumpulan data menggunakan angka atau numerik yang difokuskan untuk menghitung dan mengukur indikator terhadap skala pengukuran yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Jadi, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian dengan memecahkan masalahnya berdasarkan data yang didapat berupa angka dan memberikan gambaran berdasarkan pengamatan suatu fenomena di lapangan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang terdapat pada areal Kampus Sanitasi Politeknik Kesehatan Denpasar yaitu jurusan analis kesehatan dan jurusan kesehatan lingkungan. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 565 orang dengan penentuan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin yang hasil penghitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$
$$n = \frac{565}{1 + 565 (0.1)^2} = \frac{565}{6.65} = 84,96 = 85 \text{ orang}$$

Jadi, dari perhitungan diatas banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang. Teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* digunakan sebagai penentuan sampel penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017: 126) *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dalam penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dari peneliti dengan memilih orang sebagai sampel dan memilih orang yang mengetahui serta memahami tentang topik penelitian.

Tujuan penelitian adalah mendapatkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan langkah strategis dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2017: 308). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu kuesioner, observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *versi 24*. Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Dalam menganalisis data dilakukan dengan cara menguji instrumen penelitian melalui 3 uji yang wajib dilakukan pada analisis regresi linier berganda yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik serta selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji t. Di dalam pengujian hipotesis terdapat dua jenis hipotesis, seperti hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Menurut Hastono & Sabri (2010: 93-94) menguraikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang tidak memiliki pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya,

sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang memiliki pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Teknik penyajian data yang sudah diolah pada penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Online Public Access Catalog Digital Library Poltekkes Denpasar

*Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar merupakan sistem penelusuran koleksi yang terintegrasi dengan *website Digital Library* Poltekkes Denpasar. Pengembangan sistem perpustakaan dilakukan pada tahun 2016 dengan bantuan perusahaan pengembangan teknologi informasi yaitu PT. Sentra Vidya Utama (Sevima) untuk mewujudkan *Digital Library* Poltekkes Denpasar. *Digital Library* Poltekkes Denpasar terintegrasi dengan semua koleksi jurusan yang terdapat di Politeknik Kesehatan Denpasar. *Online Public Access Catalog* (OPAC) tersebut dapat diakses melalui alamat *website* <http://sim.poltekkes-denpasar.ac.id/digilib/> secara *online* baik dari dalam maupun luar kampus. *Online Public Access Catalog* (OPAC) memiliki panduan penggunaan OPAC untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri dan menemukan koleksi di rak perpustakaan.

### 4.2 Pengaruh OPAC terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Isi ( <i>Content</i> )	0,305	0,149	0,215	2,047	0,044
Keakuratan ( <i>Accuracy</i> )	0,007	0,134	0,005	0,055	0,955
Bentuk ( <i>Format</i> )	-0,107	0,134	-0,071	-0,796	0,428
Kemudahan Penggunaan ( <i>Ease of Use</i> )	0,316	0,154	0,208	2,056	0,043
Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> )	0,405	0,098	0,403	4,132	0,000
Constanta	0,259				
R	0,647				
R Square	0,419				
F Hitung	11,381				
Sig. F Hitung	0,000				

Berdasarkan hasil tabel analisis tersebut dapat ditentukan persamaan regresi dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 +$$

$$= 0,299 + 0,305X_1 + 0,007X_2 + (-0,107)X_3 + 0,316X_4 + 0,405X_5 +$$

Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y :

1. Pengaruh Isi ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Pengguna ( $Y_1$ ).

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara isi terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya adanya pengaruh signifikan antara isi terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

2. Pengaruh Keakuratan ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Pengguna ( $Y_1$ ).

$H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara keakuratan terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , artinya adanya pengaruh signifikan antara keakuratan terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

3. Pengaruh Bentuk ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Pengguna ( $Y_1$ ).

$H_0 : \beta_3 = 0$ , artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara bentuk terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ , artinya adanya pengaruh signifikan antara bentuk terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Pengaruh Kemudahan Penggunaan ( $X_4$ ) terhadap Kepuasan Pengguna ( $Y_1$ ).

$H_0 : \beta_4 = 0$ , artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

$H_a : \beta_4 \neq 0$ , artinya adanya pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

5. Pengaruh Ketepatan Waktu ( $X_5$ ) terhadap Kepuasan Pengguna ( $Y_1$ ).

$H_0 : \beta_5 = 0$ , artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna OPAC di

Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

$H_a$  :  $\rho \neq 0$ , artinya adanya pengaruh signifikan antara ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

6. Besarnya taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05.
7. Menentukan besarnya taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ) dari hasil regresi. Nilai t hitung dari variabel X yang dihasilkan adalah sebesar 0,044, 0,956, 0,428, 0,043, dan 0,000.
8. Membandingkan nilai t tabel dan t hitung ( $\alpha = 0,05$ ) :
  1. Apabila sig. t hitung  $\leq \alpha$ , maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$ .
  2. Apabila sig. t hitung  $> \alpha$ , maka hipotesis yang diterima adalah  $H_0$ .
9. Kesimpulan :

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dari lima variabel hanya tiga variabel nilai t hitung kurang dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka hasil tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh isi, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna.

#### 4.3 Kepuasan Pengguna terhadap Online Public Access Catalog

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan isi, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu sama-sama memiliki nilai skor didaerah setuju. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari item pernyataan yang terdapat pada variabel bebas (X) yaitu mengenai segi isi dari kesesuaian kata kunci, informasi yang

dibutuhkan dan koleksi yang sesuai ketersediaannya menunjukkan pengguna puas dengan isi yang terdapat pada OPAC, dari segi kemudahan penggunaan yaitu dapat diakses secara online, memudahkan dalam kegiatan pencarian buku dan mudah digunakan menunjukkan pengguna puas terhadap kemudahan penggunaan pada OPAC, dan dari segi ketepatan waktu yaitu menampilkan informasi secara cepat, *up to date*, dan dapat diakses dengan cepat menunjukkan pengguna puas terhadap ketepatan waktu penelusuran yang terdapat pada OPAC. Dalam hal ini menyatakan bahwa *Online Public Access Catalog* (OPAC) memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna dan efektif digunakan sebagai sarana penelusuran informasi di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar sudah efektif dan memberikan pengaruh terhadap kepuasan penggunanya. Sistem perpustakaan yang digunakan oleh Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Denpasar yaitu sistem yang dibeli dari PT. Sevima yang merupakan perusahaan yang menyediakan pembuatan jasa *website*. Kendala yang dihadapi pengguna perpustakaan saat melakukan penelusuran di OPAC yaitu koneksi internet yang tidak stabil menjadi penghambat pengguna perpustakaan dalam menelusuri koleksi, terlalu banyak temuan koleksi saat menelusuri koleksi di

OPAC dan perbedaan informasi ketersediaan buku serta perbedaan informasi penempatan di OPAC dan di rak perpustakaan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai *Pearson Product Moment* pada item pertanyaan disetiap variabel dinyatakan valid karena nilai *Pearson Product Moment* > 0,30. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa pada 6 (enam) variabel dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa dari 6 (enam) variabel hanya 3 (tiga) variabel yang signifikan atau memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana variabel isi (*content*), variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) serta variabel ketepatan waktu (*timelines*) memiliki nilai koefisien regresi < tabel 0,05 yang dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam hasil analisis regresi linier berganda terlihat bahwa dari 6 (enam) variabel hanya 2 (dua) variabel yang tidak signifikan atau tidak memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna, yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana variabel keakuratan (*accuracy*) dan bentuk (*format*) memiliki nilai koefisien regresi > tabel 0,05 dan dinyatakan dengan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Hastono, Sutanto Priyo., dan Luknis Sabri. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

### Jurnal

- Arif, Ikhwan. (2005). Online Public Access Catalogue. *Media Informasi Vol. XIV No. 20 Th. 2005*.
- DeLone, W. H., dan McLean, E. R. (2003). The DeLone McLean Model of Information System Success: A ten-Year Update. *Journal of Management Information, Vol. 19, No. 4:9-30*.
- Hasugian, Jonner. (2003). Katalog Perpustakaan dari Katalog Manual Sampai Katalog Online (OPAC). *USU Digital Library*.
- Jati, Handaru., dan dkk. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) 2013 Menggunakan Model End-User Computing Satisfaction (EUCS) Di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 1, November 2015 53*.
- Rakib, Fatmawati A. (2013). Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus di Kota Ternate). *Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013*.
- Surachman, Arif. (2008). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM). *Universitas Gadjah Mada*.
- Wibowo, Ari. (2012). *Peningkatan Performansi Sistem Temu Balik Informasi Dengan Metode Phrasal Translation Dan Query Expansion*. Batam: Teknik Multimedia dan Jaringan Polteknik Negeri Batam.